

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, A. T., Idris, M., & Idami, Z. (2023). Keanekaragaman Makrozoobentos di Kawasan Pantai Sujono Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 5(2), 163-181.
- Akmalia, A., Nursalam, N., & Baharuddin, B. (2025). Pengaruh Substrat Perairan terhadap Jenis dan Kelimpahan Makrozoobentos di Pesisir Muara Sungai Kintap, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. *Marine Coastal and Small Islands Journal-Jurnal Ilmu Kelautan*, 8(2), 88-96.
- Amin, B., & Marwan, D. (2012). *Kandungan Bahan Organik, Sedimen, dan Kelimpahan Makrozoobentos Sebagai Indikator Pencemaran Perairan Pantai Tanjung Uban Kepulauan Riau*. [Universitas Riau, Pekanbaru].
- Andri, Y., Endrawati., Zainuri, M. 2012. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*. 1(2):235-242.
- Atnsari, Anthoni B. A, Shifa Helena. (2022). Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda di Kawasan Mangrove Desa Bakau Besar Laut Kabupaten Mempawah. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 3(3) : 97-104.
- Barus, T. A. (2004). Pengantar limnologi studi tentang ekosistem air daratan.
- Blott, S. J., & Pye, K. (2001). GRADISTAT: a grain size distribution and statistics package for the analysis of unconsolidated sediments. *Earth surface processes and Landforms*, 26(11), 1237-1248.
- Borja, A., Franco, J., & Pérez, V. (2000). A marine biotic index to establish the ecological quality of soft-bottom benthos within European estuarine and coastal environments. *Marine Pollution Bulletin*, 40(12), 1100-1114.
- Campbell, N. A., Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. A., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V., & Jackson, R. B. (2012). *Biologi Jilid 2* (Terjemahan) Edisi ke-8. Erlangga. Jakarta.
- Choirudin, I. R., Supardjo, M. N., & Muskananfola, M. R. (2014). Studi hubungan kandungan bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobenthos di muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(3), 168-176.
- Chusna, R. R. R., Rudyanti, S., & Suryanti, S. (2017). Hubungan substrat dominan dengan kelimpahan gastropoda pada Hutan Mangrove Kulonprogo, Yogyakarta. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 13(1), 19-23.
- Effendi, H., Kristianiarso, A. A., & Adiwilaga, E. M. (2013). *Karakteristik Kualitas Air Sungai Cihideung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. *Ecolab*, 7(2), 81-92.
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Perairan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 186-280
- Efriningsih, R., Puspita, L., & Ramses, R. (2016). Evaluasi Kualitas Lingkungan Perairan Pesisir di Sekitar TPA Telaga Punggur Kota Batam Berdasarkan Struktur Komunitas Makrozoobenthos. *Simbiosis*, 5(1), 1-15.
- Elviana. 2014. *Keanekaragaman dan Kepadatan Meiofauna Sebagai Bioindikator Tingkat Pencemaran Bahan Organik di Perairan Sungai Tallo Makassar*. [Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makasar].

- Habonaran, J. (2015). *Keanekaragaman Makrozoobentos di Kawasan Pesisir Kuala Indragiri Provinsi Riau*. [Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau].
- Heiri, O., Lotter, A. F., & Lemcke, G. (2001). Loss on ignition as a method for estimating organic and carbonate content in sediments: reproducibility and comparability of results. *Journal of paleolimnology*, 25(1), 101-110.
- Herwati, V. E., Elfitasari, T., Rismaningsih, N., Riyadi, P. H., Tarangkoon, W., Radjasa, O. K., & Windarto, S. (2021). Analysis of Growth and Nutritional Quality of Sea Worms (*Nereis virens*) as a mass cultured natural feed on different substrate media thicknesses. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, 22(8), 3299-3305
- Hickmah, N., Maslukah, L., Wulandari, S. Y., Sugianto, D. N., & Wirasatriya, A. (2021). Kajian stok karbon organik dalam sedimen di area vegetasi mangrove Karimunjawa. *Indonesian Journal of Oceanography*, 3(4), 419-426.
- Indriani, Wahyudi, A. J., & Yona, D. (2017). Cadangan karbon di area padang lamun pesisir Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *OLDI (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)*, 2(3), 1-11.
- Irmawan, R. N., Zulkifli, H., & Hendri, M. (2010). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Estuaria Kuala Sugihan Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 1(1), 53-58.
- Junardi, & Wardoyo, E. R. P. (2008). Struktur komunitas dan karakteristik substrat cacing laut (Polychaeta) di perairan pantai mangrove Peniti, Kalimantan Barat. *Biodiversitas*, 9(3), 213–216.
- Krebs, C. J. (1972). *Ecology. The Experimental Analysis of Distribution and Abundance.*, CA: Publishers Benjamin Cummings. San Francisco. 694 hlm.
- Krebs, C. J. (2014). *Ecological Methodology*. Third Edition. Addison-Wesley Educational Publishers, Inc., Menlo Park, California.
- Krebs, C. J. (1989). *Ecological methodology*. Harper–Collins Publishers. New York. 654 hlm.
- Kristensen, E. (2001). Impact of polychaetes (*Nereis* spp. and *Arenicola marina*) on carbon biogeochemistry in coastal marine sediments Presented during the ACS Division of Geochemistry symposium ‘Biogeochemical Consequences of Dynamic Interactions Between Benthic Fauna, Microbes and Aquatic Sediments’. *Geochemical Transactions*, 2(12), 92-103.
- Kuncoro & Mudrajat. 2004. *Biologi Laut*. Erlangga. Jakarta.
- Lestaru, A., Saru, A., & Lanuru, M. (2018). Konsentrasi bahan organik dalam sedimen dasar perairan kaitannya dengan kerapatan dan penutupan jenis mangrove di Pulau Pannikiang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan V Universitas Hasanudin, Makassar*.
- Marcelino, N., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2023). Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Perairan Kelam Pagi Kelurahan Dompak, Kepulauan Riau. *Jurnal Akuatiklestari*, 6, 124-132.
- Marwan, A., H. Widyorini., N. Nitisupardjo., M. 2015. Hubungan Total Bakteri dengan Kandungan Bahan Organik Total di Muara Sungai Babon, Semarang. *Diponegoro Journal of Marine and Aquatic Science*. 5(1): 36-43.

- Meisaroh, Y., Restu, I. W., & Pebriani, D. A. A. (2018). Struktur komunitas makrozoobenthos sebagai indikator kualitas perairan di Pantai Serangan Provinsi Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1), 36.
- Michael, P. (1994). Metode Ekologi Untuk Penelitian Ladang Laboratorium. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mustofa, V. M., Soenardjo, N., & Pratikto, I. (2023). Analisis tekstur sedimen terhadap kelimpahan gastropoda di ekosistem mangrove Desa Pasar Banggi, Rembang. *Journal of Marine Research*, 12(1), 137-143.
- Nangin, S. R., Langoy, M. L., & Katili, D. Y. (2015). Makrozoobentos sebagai indikator biologis dalam menentukan kualitas air Sungai Suhuyon Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*, 4(2), 165-168.
- Nugraha, D. R., Susanto, G. N., & Kanedi, M. (2024). Struktur Komunitas Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Air di Sungai Way Awi, Bandarlampung. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 10 (2), 330-339.
- Nurdianti, A. K., Atmodjo, W., & Saputro, S. (2016). Studi Batimetri dan Kondisi Alur Pelayaran di Muara Sungai Kapuas Kecil, Kalimantan Barat. *Journal of Oceanography*, 5(4), 538-545.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 697 hlm.
- Patty, S. I., & Akbar, N. (2018). kondisi suhu, salinitas, ph dan oksigen terlarut di perairan terumbu karang Ternate, Tidore dan sekitarnya. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 1(2), 1-10.
- Pelealu, G. V., Koneri, R., & Butarbutar, R. R. (2018). Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 1(2), 97-102.
- PP RI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2021. PP Nomor 22 Tahun 2021. Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air. Lembaran Negara RI Tahun 2021. Jakarta.
- Praselia, A. A., Sukma, R. N., Suwarsih, S., Joesidawati, M. I., & Spanton, P. I. (2022). Keanekaragaman dan keterkaitan moluska pada ekosistem mangrove di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *Manfish Journal*, 2(2), 2721-2939.
- Pribadi, R., Hartati, R., & Suryono, C. A. (2009). Komposisi jenis dan distribusi gastropoda di kawasan hutan mangrove Segara Anakan Cilacap. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 14(2), 102-111.
- Putra, R. A., Melani, W. R., & Suryanti, A. (2020). Makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Senggarang Besar Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari*, 4(1), 20-27.
- Putra, W. P. E. S., Santoso, D., & Syukur, A. (2021). Keanekaragaman dan Pola sebaran moluska (gastropoda dan bivalvia) yang berasosiasi pada ekosistem mangrove di Pesisir Selatan Lombok Timur. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 4(1), 223-242.
- Putri, A. M. S., Suryanti, & Widyorini, N. (2017). Hubungan tekstur sedimen dengan kandungan bahan organik dan kelimpahan makrozoobenthos di Muara Sungai Banjir Kanal Timur Semarang. *Jurnal Saintek Perikanan*, 12(1): 75-80.
- Putri, R. Y., Prianto, E., & El Fajri, N. (2024). Hubungan Fraksi Sedimen dan Bahan Organik dengan Makrozoobentos di Perairan Teluk Pantai Carolina Bungus

- Selatan Teluk Kabung Kota Padang. Ilmu Perairan *Aquatic Science*, 12(1), 59-64.
- Rahayu, S., Mahatma, R., & Khairijon, K. (2015). *Kelimpahan dan keanekaragaman makrozoobentos di beberapa anak Sungai Batang Lubuh Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu* [Doctoral dissertation, Riau University].
- Rahmah, N., Zulfikar, A., & Apriadi, T. (2022). Kelimpahan fitoplankton dan kaitannya dengan beberapa parameter lingkungan perairan di estuari Sei Carang Kota Tanjungpinang. *Journal of Marine Research*, 11(2), 189-200.
- Rangan, J. K. (2010). Inventarisasi gastropoda di lantai hutan mangrove desa rap-rap kabupaten minahasa selatan sulawesi utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 6(1), 63-66.
- Razky, Y. I., Dewiyanti, C., & Octavina. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Beberapa Muara Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Unsyiah* 1(2): 287-296.
- Ridwan, M., Fathoni, R., Fatihah, I., & Pangestu, D. A. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Empat Muara Sungai Cagar Alam Pulau Dua, Serang, Banten. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 9(1), 57-65.
- Rizal, M. Mursawal, A., Sarong, M.A., Kusumawati, I., & Hermi, R. (2022). Domination Species of Gastropods in The Lanaga Waters Meureubo District West Aceh Regency Aceh Province. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 10(1): 13-22.
- Rosdatina, Y., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2019). Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 3(2), 309-317.
- Rosenberg, D. M., & Resh, V. H. (1993). *Freshwater biomonitoring and benthic macroinvertebrates*. Chapman and Hall. New York, 1-488.
- Ruswahyuni. 2010. Populasi dan Keanekaragaman Hewan Makrobenthos pada Perairan Tertutup dan Terbuka di Teluk Awur, Jepara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 2(1), 11-20.
- Sagala, E. P. (2013). Komparasi Indeks Keanekaragaman dan Indeks Saprobik Plankton untuk Menilai Kualitas Perairan Danau Toba, Provinsi Sumatera Utara. *Limnotek*, 20(2), 151-158.
- Sendall, K., & Salazar-Vallejo, S. I. (2013). Revision of Sternaspis Otto, 1821 (Polychaeta, Sternaspidae). *ZooKeys*, 2(1), 7-14.
- Setiawan, D. (2009). Studi komunitas makrozoobenthos di perairan hilir Sungai Lematang sekitar daerah pasar bawah Kabupaten Lahat. *Jurnal Penelitian Sains*, 9(1), 12-14.
- Setyadiharja, R. (2016). Problematika bauksit di Tanah Gurindam (analisis proses legislasi kebijakan tambang bauksit di Kota Tanjungpinang). *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 1(1), 21-47.
- Siahaan, R., Indrawan, A., Soedharma, D., & Prasetyo, L. B. (2011). Kualitas Air Sungai Cisadane, Jawa Barat-Banten. *Jurnal Ilmiah Sains*, 2(1), 268-273.
- Sidik, R. Y., Dewiyanti, I., & Octavina, C. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobentos Dibeberapa Muara Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 1(2), 287-296.

- Simanjuntak, S. L., Muskananfolo, M. R., & Taufani, W. T. (2018). Analisis tekstur sedimen dan bahan organik terhadap kelimpahan makrozoobenthos di Muara Sungai Jajar, Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 7(4), 423-430.
- Siamtupang, L. L. O., Kardhinata, E. H., & ZNA, H. M. (2017). Keanekaragaman jenis makrozoobentos dimuara sungai nipah kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai sumatera utara. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(1), 69-81.
- Sinulingga, H. A., Muskananfolo, M. R., & Rudiyan, S. (2018). Hubungan tekstur sedimen dan bahan organik dengan makrozoobentos di habitat mangrove Pantai Tirang Semarang. *Management of Aquatic Resources Journal (Maquares)*, 6(3), 247-254.
- Sofiyani, R. G., Muskananfolo, M. R., & Sulardiono, B. (2021). Struktur komunitas makrozoobentos di perairan pesisir Kelurahan Mangunharjo sebagai bioindikator kualitas perairan. *Life Science*, 10(2), 150161-150161.
- Sucipto, A., Thaha, M.A., Hatta, M.P., & Mahmuddin, F. (2024). Sebaran Salinitas dan Temperatur Secara Horizontal di Muara Sungai 161 Vol. 8 No. 2: 152-162. *Jurnal Akuatiklestari Palu. Rekonstruksi Tadulako: Civil Engineering Journal on Research and Development*. 5(2): 111–116.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Supriadi, I. H. (2001). Dinamika estuaria tropik. *Oseana*, 26(4), 1-11.
- Supriharyono, P., & di Wilayah, P. S. D. A. (2002). *Pesisir Tropis*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Tatangindatu, F., Kalesaran, O., & Rompas, R. (2013). Studi parameter fisika kimia air pada areal budidaya ikan di danau Tondano, Desa Paleloan, Kabupaten Minahasa (Study of water chemical physics parameters at the fish farming area in Lake Tondano, Paleloan Village, Minahasa Regency). *Journal of Budidaya Perairan*, 1(2), 8-19.
- Tay, T. S., Lee, H. R. S., & Neo, M. L. (2023). Spawning and larval development of two tropical cowries (Gastropoda: Cypraeidae), *Cypraea tigris* and *Mauritia arabica* under laboratory conditions. *Royal Society Open Science*, 10(4), 221332.
- Ulfiani, I., & Bahtiar, P. M. (2020). Distribusi dan kelimpahan gastropoda Cerithidea cingulata di perairan Danau Tailaronto™ oge Kapota Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 5(4), 244-253.
- Umar, A. M., Abubakar, K. A., & Ali, J. A. (2017). Aqua cultural attributes of some water physicochemical parameters: A review. *Scholars Academic Journal of Biosciences*, 5(6), 440-445.
- Utama, I., Yandri, F., & Irawan, H. (2014). Struktur Komunitas Bivalvia Di Pulau Penyengat Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. [Repository UMRAH.]
- Wibisono, S. C. (2005). *Stylochronology of Early Pottery in Island of Southeast Asia: A Reassessment of Archaeological Evidence of Austronesia*. Indonesian Institute of Sciences (LIPI).

- Widowati, W., Sastiono, A., & Jusuf, R. (2008). *Efek toksik logam pencegahan dan penanggulangan pencemaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 36.
- Xu, Y., Wang, X., Zhang, X., & Song, J. (2016). Effects of Different Sediment Fractions Benthic Macroinvertebrates in the Coastal Waters of Northeast China. *Journal Marine Pollution Bulletin*, 107(1): 260-267.
- Yanti, M., Susiana, S., & Kurniawan, D. (2022). Struktur komunitas gastropoda dan bivalvia di ekosistem mangrove perairan desa Pangkil Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 5(2), 102-110.
- Yolanda . (2015). Struktur Komunitas Galstropodal di Sungai Salngkir Alnalk Sungai Rokaln Kiri Kalbupalten Rokaln Hulu. *Jurnall Ilmialh Malhalsiswal*, 1(1) : 1-11.
- Zakia, R., & Lestari, F. (2022). Karakteristik Ekologi Ekosistem Mangrove di Perairan Estuari Sei Carang Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1), 62-68.
- Zona, K. S., Retna Melani, W., & Muzammil, W (2021). Laju Sedimentasi Perairan Sei Carang Pascatambang Bauksit Periode Juli 2021 [*Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji*].

